

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam proses magang di Mastermind Studio, penulis mendapatkan kesempatan untuk dapat langsung terjun dalam pengerjaan proses pasca produksi sebuah iklan secara langsung tetapi tetap dalam bimbingan *supervisor* yang selalu membimbing dalam proses pengerjaan proyek-proyek iklan. Selain itu juga, penulis dapat memahami bagaimana berjalannya *workflow* dari awal hingga akhir dalam proses pengerjaan sebuah proyek iklan di bidang pasca produksi. Setiap proyek iklan memiliki susunan divisi yang bermacam-macam, khususnya pada masa pasca produksi yang divisinya dipersempit kembali setelah berjalannya proses produksi selesai.

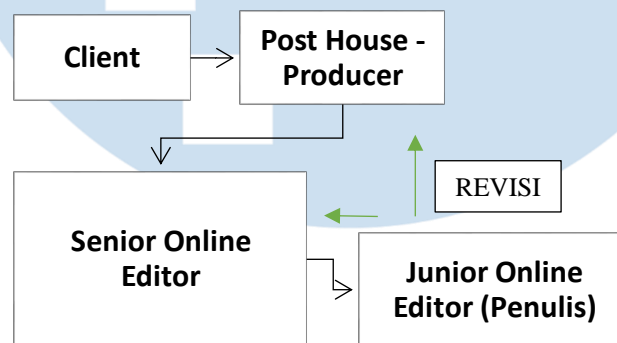
1. Kedudukan

Selama masa magang di Mastermind Studio, penulis memiliki *jobdesc* sebagai *junior online editor* yang memiliki tanggung jawab untuk membantu *senior online editor* dalam pengerjaan sebuah proyek iklan. Hal-hal yang bisa dibantu oleh penulis adalah semacam, *roto-scoping*, *rough-compose*, *conform-picture*, hingga *stand by* apabila adanya revisi. Berikut merupakan *jobdesc* penulis ketika terdapat proyek iklan sedang berlangsung, apabila penulis sedang senggang, penulis mengerjakan laporan dan *stand by* di kantor.

2. Koordinasi

Dalam pengerjaan sebuah proyek iklan pada mulanya *client* akan menyampaikan informasi mengenai proyek iklan kepada *creative agency* yang kemudian *agency* akan mengatur segala jenis kreatif hingga *production house* yang akan dipilih sebagai eksekutor dalam sebuah proyek iklan. Setelah tahapan produksi telah selesai, footage akan dikirim ke *post house* untuk pengerjaan pasca produksi. Sesampainya proyek iklan ke *post house*, *executive producer* akan mengatur jadwal

offline editing, color grading, hingga akhirnya online editing. Dimulai dengan *offline editing brief* yang dihadiri oleh pihak *production house* dan pihak *post house* yaitu bagaimana hasil dari produksi ingin disusun menjadi sebuah iklan. Kemudian akan dilanjutkan ke tahapan *color grading* yang dieksekusi oleh *colourist*, lalu akhirnya akan difinalisasi oleh divisi *online editing*. Pada divisi *online editing*, penulis memiliki peran di dalamnya. Dalam masa magang ini, penulis didukung oleh semua anggota *post house* agar bisa lanjut menjadi *online editor*. Setiap pekerjaan yang dikerjakan oleh penulis, kemudian akan diberikan ke *producer* dan *senior online editor* yang kemudian akan direvisi kembali oleh penulis hingga proyek iklan ini dapat terselesaikan.



Gambar 3.1 Bagan Alur Kerja
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Produser *Posthouse* memiliki beberapa tanggung jawab yang berhubungan dengan manajemen produksi, perencanaan proyek, anggaran proyek, hingga koordinasi kepada tim editor yang mencakup *Senior Online Editor* hingga *Junior Online Editor*. Selain itu, seorang *Senior Online Editor* memiliki tanggung jawab dalam memimpin dan juga mengarahkan sebuah proyek kepada tim *Junior Online Editor* melalui bimbingan yang bertujuan memastikan visi dari sebuah proyek terjalani dengan kualitas yang baik secara keseluruhan.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama masa magang ini, penulis mendapatkan *jobdesc* sebagai *Junior Online Editor* yang memiliki tanggung jawab dalam membantu pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh Senior Online Editor dari tahapan *conform picture*, *touch up*, hingga *compositing*. Dengan memegang tanggung jawab sebagai *Junior Online Editor*, penulis memiliki peran sebagai pendamping dari *Senior Online Editor* yang juga harus memahami permasalahan dan tugas yang di emban oleh *Senior Online Editor*. Oleh karena hal tersebut, penulis perlu memerhatikan segala *brief* yang diberikan oleh *client*, *agency*, hingga *production house* secara teliti dalam melakukan segala proyek yang dijalani.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Dalam proses masa magang, penulis menjadi memahami apa yang sebenarnya realitas yang terjadi di industri secara langsung dengan melibatkan diri dengan pengerjaan proyek-proyek tersebut. Sebagai *Junior Online Editor*, penulis memiliki peran dan tanggung jawab untuk membantu *Senior Online Editor* dalam pengerjaan pasca produksi.

Tabel 3.1 Tabel Pekerjaan Penulis Selama Program Magang
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

NO.	Periode	Nama Proyek	Deskripsi
1.	19/07/2023 – 21/07/2023	Pizza Hut Melts x TMNT	Mengerjakan <i>Touch Up Scene</i> , serta mengikuti proses <i>Online Editing Presentation</i>
2.	23/07/2023 – 26/07/2023	RONI – Dua Kelinci	Mengikuti pengerjaan <i>Online Editing</i> hingga <i>Online Editing Presentation</i>

3.	27/07/2023 – 10/08/2023	Royale	Meng- <i>Compose</i> 1 <i>shot</i> dari kumpulan png menjadi sebuah <i>shot</i> yang utuh, <i>Touch Up</i> beberapa <i>shot</i> , dan mengerjakan <i>Roto</i>
4.	02/08/2023 – 04/08/2023	Gofood	<i>Stand by</i> dan meng <i>conform</i> beberapa versi dari iklan Gofood
5.	07/08/2023	Good Day	Meng <i>conform</i> Iklan Good Day
6.	11/08/2023 – 18/08/2023	Pizza Hut Melts 2	Mengerjakan <i>Roto Guide</i> , <i>Foldering</i> , <i>Compositing</i> , <i>Touch Up Scene</i> , <i>Conform Picture</i> , <i>Rotoscoping Scene</i> , membantu revisi, hingga mengikuti <i>Online Editing Presentation</i> bersama <i>Senior Online Editor</i>
7.	19/08/2023 – 23/08/2023	Mi Sedap Ayam Jerit	Mengerjakan <i>Roto Guide</i> , <i>Foldering</i> , <i>Compositing</i> , <i>Touch Up Scene</i> , <i>Conform Picture</i> , <i>Rotoscoping Scene</i> , membantu revisi, hingga mengikuti <i>Online Editing Presentation</i> bersama <i>Senior Online Editor</i>
8.	22/08/2023 – 28/08/2023	Guribee	Mengerjakan <i>Roto Guide</i> , <i>Foldering</i> , <i>Compositing</i> , <i>Touch Up Scene</i> , <i>Conform Picture</i> , <i>Rotoscoping Scene</i> , membantu revisi, hingga mengikuti <i>Online Editing Presentation</i> bersama <i>Senior Online Editor</i>

9.	28/08/2023 – 20/11/2023	Jasjus – Rasa Cincau	Mengerjakan <i>Roto Guide, Foldering, Compositing, Touch Up Scene, Conform Picture, Rotoscoping Scene</i> , membantu revisi, hingga mengikuti <i>Online Editing Presentation</i> bersama <i>Senior Online Editor</i>
10.	02/09/2023 – 05/09/2023	Top Coffee – Kopi Tubruk	Mengerjakan <i>Roto Guide, Foldering, Compositing, Touch Up Scene, Conform Picture, Rotoscoping Scene</i> , membantu revisi, hingga mengikuti <i>Online Editing Presentation</i> bersama <i>Senior Online Editor</i>
11.	11/09/2023 – 10/10/2023	Potabee	Mengerjakan <i>Roto Guide, Foldering, Compositing, Touch Up Scene, Conform Picture, Rotoscoping Scene</i> , membantu revisi, hingga mengikuti <i>Online Editing Presentation</i> bersama <i>Senior Online Editor</i>
12.	18/09/2023 – 22/11/2023	Posh Men – Red Extreme & Ice Cool	Mengerjakan <i>Roto Guide, Foldering, Compositing, Touch Up Scene, Conform Picture, Rotoscoping Scene</i> , membantu revisi, hingga mengikuti <i>Online Editing Presentation</i> bersama <i>Senior Online Editor</i>
13.	25/09/2023 – 06/10/2023	Glico Ice Cream	Mengerjakan <i>Roto Guide, Foldering, Compositing, Touch Up Scene, Conform Picture, Rotoscoping Scene</i> , membantu revisi, hingga mengikuti

			<i>Online Editing Presentation</i> bersama <i>Senior Online Editor</i>
14.	30/09/2023 – 05/10/2023	Pizza Hut Blacktober	Mengerjakan <i>Roto Guide, Foldering, Compositing, Touch Up Scene, Conform Picture, Rotoscoping Scene</i> , membantu revisi, hingga mengikuti <i>Online Editing Presentation</i> bersama <i>Senior Online Editor</i>
15.	07/10/2023 – 16/10/2023	Fresh n Natural Man	Mengerjakan <i>Roto Guide, Foldering, Compositing, Touch Up Scene, Conform Picture, Rotoscoping Scene</i> , membantu revisi, hingga mengikuti <i>Online Editing Presentation</i> bersama <i>Senior Online Editor</i>
16.	12/10/2023 – 20/11/2023	Soklin Experience	Mengerjakan <i>Roto Guide, Foldering, Compositing, Touch Up Scene, Conform Picture, Rotoscoping Scene</i> , membantu revisi, hingga mengikuti <i>Online Editing Presentation</i> bersama <i>Senior Online Editor</i>
17.	28/10/2023 – 04/11/2023	Shopee 12.12 – Music Video	Mengerjakan <i>Roto Guide, Foldering, Compositing, Touch Up Scene, Conform Picture, Rotoscoping Scene</i> , membantu revisi, hingga mengikuti <i>Online Editing Presentation</i> bersama <i>Senior Online Editor</i>
18.	05/11/2023 – 06/11/2023	Bebelac	Mengerjakan <i>Roto Guide, Foldering, Compositing, Touch Up Scene, Conform Picture, Rotoscoping Scene</i> ,

			membantu revisi, hingga mengikuti <i>Online Editing Presentation</i> bersama <i>Senior Online Editor</i>
19.	06/11/2023 – 22/11/2023	Rapika	Mengerjakan <i>Roto Guide, Foldering, Compositing, Touch Up Scene, Conform Picture, Rotoscoping Scene</i> , membantu revisi, hingga mengikuti <i>Online Editing Presentation</i> bersama <i>Senior Online Editor</i>
20.	10/11/2023 – 22/11/2023	Soklin Softergent	Mengerjakan <i>Roto Guide, Foldering, Compositing, Touch Up Scene, Conform Picture, Rotoscoping Scene</i> , membantu revisi, hingga mengikuti <i>Online Editing Presentation</i> bersama <i>Senior Online Editor</i>

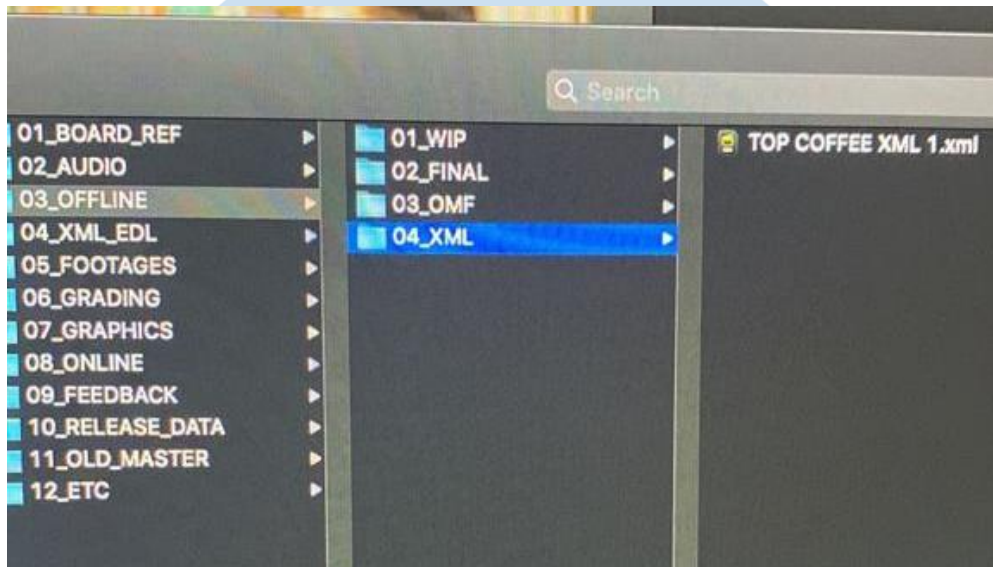
3.2.2 Uraian Kerja Magang

Berikut ini merupakan tugas yang dikerjakan oleh penulis sebagai *Junior Online Editor* adalah :

A. *Foldering*

Setiap penyuntingan setiap proyek terdapat satu langkah yang pertama harus dilakukan yaitu tahapan foldering yang memiliki peran yang sangat penting. Proses ini merupakan pemilahan data data yang telah terkumpul dalam sebuah mesin yang harus dipilah agar dapat melakukan proses editing dengan lancar tanpa kewalahan. Foldering merupakan proses dimana disusunnya dan pengelompokan data data dari sebuah proyek iklan atau video ke dalam struktur folder agar lebih terorganisir. Tahapan ini tidak hanya mempercepat proses tetapi juga dapat menjaga kerapihan dan mempermudah akses editor dalam mengakses data selama pengerjaan proyek

iklan. Dengan sistematika yang jelas ini, membuat kegiatan editor seperti mengakses, mencari, mengirim, dan memodifikasi proyek menjadi lebih efisien.



Gambar 3.2 *Foldering*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tahapan *foldering* ini merupakan tahapan yang wajib dilakukan pada awal pembuatan editing sebuah proyek. Tahap didalamnya juga sudah termasuk membuat struktur *folder* yang memiliki ciri yang sesuai dengan kategori data-data tertentu agar suatu *folder* lebih mudah dicirikan dari kategori *folder folder* tersebut. Contoh dari penyusunan *folder* tersebut yaitu, referensi, konten grafis, *audio*, dan lain-lain.

Proses *foldering* ini memiliki keuntungan seperti efisiensi waktu, berkurangnya resiko kesalahan, kemudahan bekerja sama dengan editor lain melalui server yang terkoneksi. Dengan terorganisirnya data data tersebut kedalam sebuah *foldering* yang baik ini membuat proses *editing* menjadi lebih mudah dan cepat serta meminimalisir kehilangan data-data yang penting.

B. Conform Picture

Proses pembuatan conform picture merupakan tahapan kritis dalam produksi video yang melibatkan penyatuan hasil dari dua tahap penting, yaitu *Offline edit* dan *Color Grading*. *Offline edit* adalah fase awal di mana editor bekerja dengan versi rendah atau *proxy* dari materi video, memotong, menyusun, dan mengatur urutan cerita secara kasar. Setelah tahap ini selesai, *Color Grading* menjadi langkah berikutnya, di mana spesialis warna atau *colorist* melakukan penyesuaian dan perbaikan warna, kontras, serta aspek visual lainnya untuk mencapai estetika yang diinginkan.

Proses *conform picture* dilakukan untuk mengintegrasikan perubahan yang dilakukan selama *Color Grading* ke dalam hasil *Offline edit*. Ini melibatkan penyatuan antara versi rendah atau *proxy* yang telah diolah selama *Offline edit* dengan hasil akhir dari *Color Grading*, yang sering kali merupakan versi berkualitas tinggi atau resolusi penuh. Langkah ini memastikan bahwa semua perbaikan warna dan perubahan visual yang telah diterapkan pada *Color Grading* tercermin dengan akurat dalam versi final dari proyek tersebut.

Secara umum, pembuatan *conform picture* adalah titik konvergensi antara kerja kreatif editor pada tahap *Offline edit* dan keahlian *colorist* dalam menciptakan tampilan visual yang mengesankan. Keseluruhan proses ini memainkan peran penting dalam menghasilkan video berkualitas tinggi dengan keseimbangan warna dan estetika visual yang konsisten sesuai dengan visi kreatif proyek.

C. Roto

Langkah awal dalam proses produksi yang melibatkan penggunaan teknik *Rotoscoping* adalah menyiapkan *Roto Guide*. *Roto Guide* merupakan panduan yang merinci garis-garis atau bentuk-bentuk tertentu dalam sebuah adegan yang akan dikerjakan oleh *Roto Artist*. Prosedur dimulai dengan menyusun panduan ini secara cermat dan detail untuk memberikan petunjuk yang jelas kepada para seniman *Roto* yang bertanggung jawab untuk membuat masker atau kontur tepat pada objek atau karakter yang dimaksud.



Gambar 3.3 *Guide Roto*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah *Roto Guide* selesai disiapkan, langkah berikutnya adalah mengirimkannya kepada produser. Peran produser dalam tahap ini adalah untuk memastikan bahwa panduan tersebut sesuai dengan visi keseluruhan proyek dan memenuhi kebutuhan spesifik yang diinginkan. Produser kemudian meneruskan *Roto Guide* kepada para *Roto Artist* yang akan bekerja langsung pada tugas *Rotoscoping*.



Gambar 3.4 Contoh *Guide Roto*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tahap ini mencerminkan kolaborasi yang erat antara berbagai peran dalam produksi, di mana komunikasi yang efisien diperlukan untuk memastikan bahwa hasil akhir sesuai dengan harapan artistik dan teknis. Dengan menyiapkan *Roto Guide* dan menyampaikannya melalui jalur komunikasi yang benar, tim produksi dapat memastikan bahwa proses *Rotoscoping* berjalan dengan lancar dan menghasilkan hasil yang presisi sesuai dengan kebutuhan proyek.

D. Touch up

Proses produksi visual sering melibatkan langkah kritis yang disebut "*Touch Up*," yang mengacu pada serangkaian perbaikan dan penyempurnaan pada adegan tertentu. *Touch Up* dilakukan untuk meningkatkan kualitas visual, mengoreksi detail, atau mengatasi kekurangan yang mungkin muncul selama tahap produksi sebelumnya. Langkah ini membantu mencapai tampilan yang lebih halus, profesional, dan sesuai dengan standar estetika yang diinginkan.

Touch Up dapat melibatkan sejumlah perubahan, seperti perbaikan warna, penyesuaian kontras, *retouching visual*, atau penghilangan elemen yang tidak diinginkan. Selain itu, teknik ini dapat digunakan untuk menyempurnakan detail-detail kecil dalam adegan, menciptakan keseimbangan visual yang lebih baik, atau meratakan efek khusus untuk mencapai hasil yang lebih dramatis.

Proses *Touch Up* merupakan tahap terakhir sebelum adegan dianggap selesai dan siap untuk disajikan kepada penonton atau pihak terkait. Keahlian dalam melakukan *Touch Up* memerlukan pemahaman mendalam tentang aspek visual dan teknis dalam produksi, serta kemampuan untuk memahami kebutuhan estetika proyek secara keseluruhan. Dengan melakukan *Touch Up* pada *scene* yang diperlukan, tim produksi dapat memastikan bahwa karya akhir mereka mencapai standar tinggi dan memenuhi ekspektasi yang ditetapkan dalam proyek tersebut.

E. Compositing

Proses produksi visual mencakup langkah penting yang disebut "*Rough Compositing 3D*," yang merupakan tahapan awal dalam menggabungkan elemen-

elemen visual berbeda untuk menciptakan adegan yang lebih kompleks dan dinamis. Dalam tahap ini, elemen-elemen 3D, *green screen*, dan *matte painting* digabungkan secara kasar untuk membentuk dasar adegan sebelum dilakukan penyesuaian dan penyempurnaan lebih lanjut.

Pertama, *Rough Compositing 3D* melibatkan integrasi elemen-elemen tiga dimensi (3D) ke dalam adegan, seperti model-model karakter atau objek yang telah dibuat dengan perangkat lunak animasi 3D. Proses ini mencakup penempatan dan penyesuaian posisi objek dalam adegan, serta mengatur pencahayaan dan bayangan untuk mencapai keseimbangan visual yang diinginkan.

Selanjutnya, *green screen* digunakan untuk memisahkan subjek atau objek dari latar belakang dengan menggunakan warna hijau yang kemudian dapat dihapus atau diganti selama proses *compositing*. Hal ini memungkinkan penggabungan elemen-elemen yang direkam di depan layar hijau ke dalam adegan dengan latar belakang yang diinginkan.

Terakhir, *matte painting*, atau lukisan *digital* yang menciptakan latar belakang atau elemen visual tambahan, digunakan untuk memperluas atau memperkaya lingkungan adegan. *Matte painting* dapat memberikan detail tambahan, suasana, atau skala yang sulit dicapai selama proses syuting.

Dengan menggabungkan *Rough Compositing 3D*, *green screen*, dan *matte painting*, tim produksi menciptakan fondasi adegan yang kompleks dan realistis sebelum melangkah ke tahap berikutnya dalam proses produksi visual yang lebih mendetail dan terperinci.

F. Assistant Online Editor

Dalam konteks produksi dan pengeditan visual, peran sebagai asisten atau tim junior seringkali melibatkan tanggung jawab untuk memberikan dukungan dan bantuan kepada *senior* atau *editor* berpengalaman. Salah satu tugas yang mungkin diberikan adalah membantu dalam proses pembuatan *roto* ketika diminta oleh *Senior Online Editor*.

Membantu membuat *roto* melibatkan keahlian dalam teknik *Rotoscoping*, di mana objek atau karakter diisolasi dari latar belakang dengan membuat masker tepat di sepanjang tepi objek tersebut. Tugas ini memerlukan tingkat presisi yang tinggi agar hasilnya tampak mulus dan terintegrasi dengan baik dalam adegan keseluruhan.

Ketika diminta bantuan oleh *Senior Online Editor*, asisten dapat terlibat dalam berbagai tahapan, mulai dari penyesuaian awal hingga penghapusan elemen yang tidak diinginkan. Kolaborasi dengan *senior editor* memberikan peluang untuk memahami teknik dan standar industri yang lebih tinggi, serta memperdalam pemahaman terkait dengan *workflow* dan kebutuhan proyek secara keseluruhan.

Penting untuk mencatat bahwa membantu dalam pembuatan *roto* bukan hanya tentang penerapan keterampilan teknis, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk bekerja dalam tim, berkomunikasi secara efektif, dan memahami visi artistik yang diinginkan oleh *senior editor*. Dengan melibatkan diri dalam tugas ini, asisten dapat memperluas pengetahuan mereka dalam dunia pengeditan visual dan membangun dasar keterampilan yang diperlukan untuk berkembang dalam karier industri ini.



G. Online Editing Presentation

Dalam lingkungan produksi visual, peran sebagai asisten atau anggota tim *junior* seringkali melibatkan partisipasi aktif dalam berbagai aspek proses pengeditan online. Salah satu tanggung jawab kunci yang mungkin diberikan adalah membantu *Senior Online Editor* dalam menyusun dan menyajikan *Online Editing Presentation*.



Gambar 3.5 Dokumentasi *Online Editing Presentation*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Membantu *Senior Online Editor* dalam *Online Editing Presentation* mencakup berbagai langkah untuk memastikan bahwa hasil akhir proyek mencapai standar tinggi yang diinginkan. Asisten dapat terlibat dalam penataan urutan adegan, penyesuaian pemotongan, dan pemilihan efek visual yang mendukung narasi atau tujuan artistik dari proyek tersebut.

Selain itu, asisten dapat membantu dalam mengelola *timeline editing*, memastikan kesinkronan suara dan gambar, serta memastikan kualitas visual secara menyeluruh. Dalam hal ini, kolaborasi erat dengan *Senior Online Editor* menjadi kunci, di mana asisten dapat belajar dari pengalaman *editor* yang lebih berpengalaman dan mendapatkan wawasan tentang keputusan kreatif serta strategi *editing* yang digunakan.



Gambar 3.6 Dokumentasi *Online Editing Presentation*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selama presentasi, asisten dapat membantu dengan penanganan peralatan teknis dan memastikan bahwa segala sesuatu berjalan dengan lancar. Keterlibatan dalam proses presentasi memberikan pengalaman berharga yang tidak hanya terfokus pada aspek teknis pengeditan, tetapi juga pada kemampuan komunikasi dan pemahaman mendalam terhadap visi artistik yang diinginkan oleh tim produksi.

Dengan membantu *Senior Online Editor* dalam *Online Editing Presentation*, asisten tidak hanya mengasah keterampilan teknis mereka tetapi juga mengembangkan kemampuan kolaborasi yang sangat penting dalam dunia produksi visual.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam masa kerja sebagai *Junior Online Editor* yang dijalani penulis di Mastermind Studio terdapat beberapa kendala yang ditemui yaitu :

- 1) Penulis masih belum lancar dan familiar dengan aplikasi atau *software* yang digunakan. Sebelum terjun ke dunia industri periklanan ini, penulis hanya baru diperkenalkan dan kurang paham dengan *software* Autodesk Flame yang telah digunakan selama bertahun-tahun di dunia *Online Editing* di industri periklanan dan perfilman. Hal ini membuat penulis harus kembali meraba-raba *software* tersebut agar dapat bekerja dengan lancar dalam masa magang ini. Selain itu juga, dalam penggunaan aplikasi Autodesk Flame ini diperlukan untuk menggunakan *pen tablet* yang sebelumnya penulis belum pernah menggunakan alat tersebut, sehingga penulis agak gagap dalam masa awal magang di Mastermind Studio.
- 2) Pada awal magang, penulis masih belum mendapatkan fasilitas atau mesin yang dapat digunakan secara langsung dalam pengerjaan *Online Editing* dan kurang dapat mempelajari banyak dan *explore* dalam pengerjaan pekerjaan magang.
- 3) Penulis masih harus beradaptasi kembali dengan standar yang ada di industri periklanan, karena penulis belum mempunyai pengalaman dalam industri iklan, sehingga pada masa awal magang, penulis hanya bisa baru mempelajari *timeline* dan *workflow* yang ada di *Post-House*.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Terdapat solusi yang ditemukan oleh penulis dalam mengatasi kendala yang dialami penulis yaitu :

- 1) Penulis diarahkan dan dibantu oleh *Senior Online Editor* dan *Producer* dalam masa penyesuaian *Software* yang digunakan. Hal tersebut diantaranya adalah melalui, di semangatinya dalam belajar dengan motivasi untuk mau bertanya dan memperhatikan apa yang dikerjakan oleh *Senior Online Editor*, lalu diberikan kesempatan dalam ikut ambil peran dalam pengerjaan iklan walaupun baru

sedikit, setelah itu *Producer* juga ikut menyemangati dengan mengajak penulis dalam kegiatan *Presentation Online Editing* dan diajak untuk memperhatikan apa yang dilakukan oleh *Senior Online Editor*.

- 2) Penulis berusaha untuk bertanya kepada *Senior Online Editor* untuk diberi kesempatan untuk membantu sekaligus belajar dalam pengerjaan *Online Editing* walaupun melalui satu mesin. Setelah beberapa bulan masa magang yang dijalani di Mastermind Studio, penulis akhirnya diberikan kesempatan yang lebih dalam membantu *Senior Online Editor* agar dapat melakukan pekerjaan dengan tanggung jawab yang lebih besar, yaitu melalui disediakannya Laptop yang bisa dipakai secara lebih bebas.
- 3) Penulis pada masa awal menjalani magang mengamati prosedur dan *workflow* yang dijalani oleh Mastermind Studio. Selain itu juga, penulis beradaptasi dengan *crew* yang ada di *Post House* agar dapat menyesuaikan pergaulan yang ada di Mastermind Studio dengan lancar.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA